

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII MTs. Miftahussalam Medan tahun ajaran 2015/2016, hal ini diketahui dari hasil *pre-test* mempunyai rata-rata (M) = 53 dan standar deviasi (SD) = 9,498 sedangkan *post-test* rata-rata (M) = 78,5 dan standar deviasi (SD) = 10,07 dan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh data J_{tabel} , maka H_0 ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z . karena nilai Z_{tabel} yaitu 1,96 dan itu lebih bedar dari nilai Z_{hitung} adalah -2.803, maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan sehingga, penyesuaian diri siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif lebih tinggi daripada sebelum mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif.

5.2 Saran- Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bias dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak sekolah disarankan agar membuat program-program bimbingan konseling yang menarik agar siswa lebih mengenal manfaat dari pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif.

2. Bagi Guru BK sekolah mengingat bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa, maka selayaknya layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif dapat digunakan dalam menangani masalah penyesuaian diri yang terjadi pada siswa disekolah.
3. Bagi siswa diharapkan agar memanfaatkan penyesuaian diri dalam bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif, agar dapat menyesuaikan dirinya baik dengan teman sebaya maupun dimasyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan kekurangan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif ini. Penelitian ini tidak luput dari kekurangan yang dikarenakan oleh keterbatasan. Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah karena adanya keterbatasan waktu, kurangnya kemampuan peneliti dalam memberikan motivasi agar siswa yang menjadi anggota bimbingan kelompok dapat berfikir lebih luas dan lebih aktif lagi.